

ABSTRAK

Pengukuran produktivitas adalah hal terpenting yang harus dilakukan oleh suatu badan usaha jasa atau manufaktur. Produktivitas dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini. Melalui analisis produktivitas ini, perusahaan dapat mengetahui permasalahan yang menyebabkan produktivitas menurun dan juga dapat melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Perusahaan Tirta Mirasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan yang memproduksi kecap. Kecap yang diproduksi dikemas menjadi 3 kemasan yaitu botol kaca, 1 Kg dan sachet. Sampai saat ini, Perusahaan Kecap Tirta Mirasa Cap Tiga Keong belum pernah melakukan pengukuran produktivitas sehingga perusahaan ingin mengetahui produktivitas yang telah dicapai. Oleh karena itu, dilakukan pengukuran produktivitas dengan metode OMAX sebagai dasar perencanaan untuk meningkatkan produktivitas. Dari hasil pengukuran produktivitas dapat diketahui bahwa produktivitas perusahaan mengalami naik turun. Faktor penyebabnya antara lain yaitu jumlah output cacat bocor yang cukup banyak akibat fasilitas kerja yang tidak ergonomis, kualitas bahan baku dan bahan bakar yang jelek, banyak pekerja yang tidak hadir (absen). Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan pengukuran produktivitas dengan mencari kriteria-kriteria yang paling berpengaruh. Kriteria tersebut diantaranya yaitu Rasio Jumlah output cacat kecap tiga keong kemasan sachet/jumlah output total (20,21%), Rasio Jumlah output cacat kecap tiga keong kemasan 1 Kg/jumlah output total (15,04%), Rasio jumlah output total kemasan kecap tiga keong/jam kerja orang (42,07%), Rasio output total kecap tiga keong/bahan baku yang digunakan (8,73%), Rasio jumlah jam kerja absen/total jam kerja yang tersedia (13,95%).

Periode pengukuran yang dilakukan sebanyak 12 periode. Pada periode pengukuran awal, nilai produktivitas tertinggi terjadi pada periode 10 dengan nilai 4,62688 dalam range 0 sampai dengan 10 sedangkan nilai produktivitas terendah terdapat pada periode 2 dengan nilai 1,84958 dalam range 0 sampai dengan 10. Untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, maka perlu dilakukan tindakan-tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan yang diimplementasikan yaitu perancangan meja dan kursi kerja yang ergonomis, pembuatan alas bantalan tempat duduk, merancang alat pengaduk kecap yang ergonomis, merancang alat bantu kerja yaitu *pallet*, melakukan peningkatan pengawasan di ruang pengemasan, pembuatan pesan-pesan yang ditempelkan di tembok, pemberian kipas angin dan melakukan program 5S.

Tindakan perbaikan ini diimplementasikan selama 2 periode mingguan. Sedangkan upaya perbaikan yang diusulkan adalah melakukan perbaikan prosedur penerimaan bahan baku dan bahan bakar dari *supplier*, *perollingan* tenaga kerja, memberikan tunjangan kesehatan dan pemberian bonus kepada pekerja.

Setelah adanya perbaikan, maka produktivitas diukur kembali dan diperoleh hasil tingkat produktivitas mengalami kenaikan sebesar 43,36% dari periode 13 terhadap periode 12, dibanding periode sebelumnya dengan nilai sebesar 3,90160 dan periode 14 naik dengan nilai sebesar 5,68912 yaitu mengalami kenaikan produktivitas sebesar 45,81%.